

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL

EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK X KOTA TANGERANG

Pernyataan dan Persetujuan Unggah Tugas Akhir.	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Definisi.....	5
2.2 Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	10
2.3 Apotek.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Peneltian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	22
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Sampel.....	22

3.4	Kriteria Sampel	23
3.5	Alat dan Bahan.....	23
3.6	Variabel Penelitian.....	23
3.7	Cara Kerja	24
3.7.1	Teknik Pengambilan Data.....	24
3.7.2.	Tahap Penelitian.....	24
3.8	Teknik Analisis Data.....	24
3.8.1	Skala Likert.....	24
3.8.2	Analisis Persentase.....	25
3.9	Jadwal Penelitian.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Hasil Penelitian Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi	29
4.2	Analisis Deskriptif	30
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		A-1

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 3. 1 Skala Likert.....	25
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian	26
Tabel 4. 1 Data Umum Karakteristik Responden	29
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Kuesioner	31
Tabel 4. 3 Persentase Tingkat Kepuasan Pasien	32

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran A	A-1
Lampiran 1 Kuisioner	A-1
Lampiran 2 Informed Consent	A-3
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	A-4
Lampiran 4 Surat Persetujuan Etik	A-5
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	A-6
Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas	A-7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini persaingan dalam bidang kesehatan khususnya pelayanan kefarmasian di Apotek sangat ketat sehingga hal utama yang perlu diperhatikan yaitu kepuasan pasien agar dapat bertahan, bersaing dan mempertahankan pasar yang sudah ada. Apotek harus mampu menjaga kualitasnya dengan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pasien, agar pasien merasa puas (Muninjaya, 2012). Kesehatan hal yang penting bagi manusia karena merupakan salah satu faktor yang menunjang kualitas hidup manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup manusia adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Arifiyanti dan Djamiludin, 2017). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang banyak dijumpai oleh masyarakat, salah satunya adalah apotek (Depkes RI, 2016).

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Permenkes, 2016). Pelayanan kefarmasian apotek diperlukan oleh masyarakat untuk memberikan jaminan pengobatan rasional (efektif, aman, tersedia, dan biaya terjangkau). Selain itu juga diperlukan pelayanan yang berkualitas agar dapat memuaskan masyarakat sebagai konsumen (Aditama, 2002). Mutu kualitas